



HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA SMP NEGERI 19 KOTA JAMBI

¹Ilham Prabowo, ²Rasimin & ³Fellicia Ayu Sekonda

^{1,2,3}Universitas Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia

Email: ¹ilhamprabowo997@gmail.com ; ²rasimin@unja.ac.id ; ³felliciaayusekonda@unja.ac.id

Received: Mar, 2022

Accepted: Jul, 2022

Published: Dec, 2022

Abstract: Education has an important role in creating intelligent, creative, skilled, responsible, productive, and virtuous human resources. Education must pay attention to the potential of students by emphasizing efforts to develop student learning creativity optimally. The development of creativity requires the ability of students to do self-management because creativity arises from within each student, not something that comes from outside the student. This study aims to determine the level of student self-management, determine the level of student learning creativity, and analyze the significant relationship between self-management and student creativity at SMP Negeri 19 Jambi City for the 2020/2021 academic year. The approach used in this research is a quantitative approach with the type of correlational research. The population studied were students of Class VII and VIII of SMP Negeri 19 Jambi City, totaling 482 people. While the samples studied were 88 people. The instrument used is a questionnaire or questionnaire with five alternative answers. Analysis of the data used is product-moment correlation analysis. The results showed that the average score of the results of the measurement of the self-management variable of SMP Negeri 19 Jambi City students was 296.1 or 67.3%, the average score of the results of the measurement of student creativity at SMP Negeri 19 Jambi City was 268 or 60.9%, and the value of r calculated of 0.969. Based on the results of the study, it can be concluded that the student's ability to perform self-management is in a good category, and the students' learning creativity is in a good category. There is a very strong and significant positive relationship between self-management and the learning creativity of SMP Negeri 19 Jambi City students. This means that the higher the self-management of students, the higher the creativity of students' learning.

Keywords: Self Management; Learning; Creativity

Abstrak: Pendidikan mempunyai peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Pendidikan harus memperhatikan potensi siswa dengan menekankan pada upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa secara optimal. Pengembangan kreativitas memerlukan kemampuan siswa dalam melakukan self management, karena kreativitas muncul dari dalam diri setiap siswa, bukan sesuatu hal yang berasal dari luar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat self management siswa, mengetahui tingkat kreativitas belajar siswa, dan menganalisis hubungan yang signifikan antara self management dengan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi tahun ajaran 2020/2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diteliti adalah Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi yang berjumlah 482 orang. Sedangkan sampel yang diteliti adalah sebanyak 88 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan lima alternatif jawaban. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor hasil pengukuran variabel self management siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi adalah 296.1 atau sebesar 67.3%, rata-rata skor hasil pengukuran kreativitas belajar siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi adalah 268 atau sebesar 60.9%, dan nilai r hitung

sebesar 0,969. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan self management masuk dalam kategori baik, kreativitas belajar siswa masuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara self management dengan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 1 Kota Jambi. Artinya semakin tinggi self management siswa, maka akan semakin tinggi pula kreativitas belajar siswa.

Kata Kunci: *Self Management, Kreativitas; Belajar*

A. PENDAHULUAN

Masa Pendidikan mempunyai peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Hal tersebut termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan isi undang-undang di atas terlihat bahwa, pendidikan di Indonesia harus memperhatikan potensi siswa dengan segala keunikannya. Dimana salah satunya adalah menekankan pada upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa secara optimal (Isnawati, 2020). Menurut Darta (2018) kreativitas disamping bermanfaat untuk pengembangan diri siswa, juga merupakan kebutuhan akan perwujudan diri sebagai salah satu kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Dengan mengembangkan kreativitas belajar yang diimplementasikan dalam sistem pembelajaran, siswa diharapkan dapat menemukan ide-ide yang berbeda dalam memecahkan masalah yang dihadapi, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam proses interaksi yang lebih luas dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Nurani, dkk. (2019) kreativitas adalah kemampuan untuk melihat dan memecahkan masalah yang ditandai kemampuan berfikir (kognitif) dan sikap (afektif). Fenomena permasalahan dalam kreativitas yang berkaitan dengan kemampuan kognitif sering ditemui pada siswa seperti yang diungkapkan Sitepu (2020) yaitu, siswa belum berani mengemukakan ide/gagasan atas suatu penyelesaian masalah, siswa belum berani mengajukan pertanyaan, saat menemui kesulitan dalam belajar, siswa

belum berani mengemukakan ide/gagasan yang relatif berbeda dengan orang lain dan siswa belum berani untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara yang berbeda dengan orang lain. Masalah yang berkaitan dengan kreativitas terjadi di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Masalah tersebut juga terjadi di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Tanggal 17 Maret 2021 di SMP Negeri 19 Kota Jambi telah ditemukan adanya masalah yang berkaitan dengan kreativitas siswa, khususnya berkaitan dengan kreativitas siswa dalam belajar. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa 15 orang siswa kelas VIII F, dan 7 siswa kelas VIII F tidak berani mengemukakan ide atas suatu penyelesaian masalah. Sebanyak 11 siswa kelas VIII H pasif dalam mengikuti pelajaran. Dalam memberikan jawaban siswa cenderung memberikan jawaban sesuai dengan apa yang tertulis di dalam buku pelajaran, siswa tidak berani mengajukan jawaban dengan bahasa sendiri, siswa tidak berani mengajukan contoh selain dari yang tertulis di dalam buku pelajaran. Selain itu, 67 siswa kelas VIII cenderung lebih banyak diam ketika guru meminta ide atau gagasan dari siswa.

Hasil wawancara pada Tanggal 18 Maret 2021 dengan Ibu HM selaku Guru Seni dan Budaya yang mengajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi menyatakan bahwa, anak-anak (siswa) cenderung memiliki kreativitas yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kerja siswa dalam bidang seni yang umumnya tidak berani memunculkan ide-ide yang benar-benar muncul dari diri siswa, tetapi kebanyakan siswa meniru atau mencontek ide-ide yang sudah ada. Sebagai contoh, ketika siswa diberi tugas untuk menggambar suatu objek, maka sebagian besar siswa akan mencontek objek yang sudah ada yang bisa mereka peroleh di internet.

Sejalan dengan penjelasan Guru Seni dan Budaya di atas, hasil wawancara pada Tanggal 18 Maret 2021 dengan Ibu RSK selaku Guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi juga menjelaskan bahwa, kreativitas siswa dalam berbahasa indonesia masih cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil karangan siswa, khususnya dalam membuat karangan teks prosedur. Kebanyakan ketika membuat teks prosedur, siswa hanya menyalin sama persis kalimat-kalimat yang sudah ada di sumber-sumber bacaan lain, khususnya di internet. Padahal, yang diinginkan oleh guru adalah siswa dapat membuat dan menyusun kalimat sesuai dengan pikiran siswa sendiri.

Kreativitas belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi yang masih kurang juga terjadi pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut diungkap dalam wawancara dengan Ibu SSF dan bapak MTG pada tanggal 13 Agustus 2021 yang menyatakan bahwa, dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa cenderung menggunakan langkah-langkah yang seragam, padahal dalam mengerjakan soal-soal matematika ada banyak cara yang dapat dikembangkan sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa. Sehingga terkadang hasil jawaban siswa menjadi berbelit-belit. Sepertinya siswa tidak berani untuk mencoba langkah-langkah baru yang lebih praktis dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Wawancara dengan RZA salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi yang bernama MFR pada Tanggal 18 Maret 2021 diperoleh keterangan yang menyatakan bahwa, siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan kreativitas belajarnya karena siswa tidak memiliki kesungguhan dan semangat yang kuat ketika siswa menghadapi situasi dan kondisi yang penuh tantangan yang sulit untuk dipecahkan. Siswa juga merasa tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan hal baru, karena takut salah dan ditertawakan. Siswa lebih memilih sikap mencari aman ketika ada hal yang sebenarnya kurang dipahami dengan cara diam. Kegiatan pembelajaran yang monoton dan dengan gaya mengajar guru yang otoriter atau keras cenderung membuat siswa enggan untuk mengungkapkan pendapat dan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga merasakan kesulitan untuk mengembangkan kreativitas belajar karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, misalnya siswa ingin mengembangkan kreativitas belajar dalam bermusik, tetapi pihak sekolah tidak menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan bermusik.

Berkaitan dengan *self management*, hasil pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2021 di SMP Negeri 19 Kota Jambi menunjukkan bahwa siswa umumnya siswa masih memiliki kemampuan yang rendah dalam *self management* hal ini ditandai dengan masih banyak siswa yang sering menunda-nunda atau tidak disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah. Beberapa siswa juga cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungannya, seperti tidak langsung pulang ke rumah ketika waktu sekolah sudah berakhir, mereka berkumpul di kantin depan sekolah.

Hasil pengamatan tersebut diperkuat dengan keterangan yang diberikan oleh siswa dengan inisial HNF yang diperoleh dengan cara wawancara pada tanggal 18 Maret 2021. Siswa HNF menyatakan bahwa, siswa sering merasa kesulitan membagi waktu karena siswa cenderung menghabiskan waktu untuk bermain game atau gadget di rumah atau di sekolah. Ketika siswa bermain gadget, seringkali lupa dengan tugas sekolah dan belajar.

Hasil wawancara dengan siswa RPP yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021 juga menyatakan keterangan yang hampir sama. Siswa RPP menyatakan bahwa, sering terlambat mengerjakan tugas sekolah, lupa membawa buku pelajaran, dan bangun kesiangan sehingga terburu-buru ketika berangkat ke sekolah. Siswa RPP merasa kesulitan untuk melakukan manajemen diri, khususnya membagi waktu untuk belajar, beristirahat dan bermain.

Hasil wawancara pada tanggal 13 Agustus 2021 dengan MTF salah satu siswa yang menduduki rangking kedua diperoleh informasi bahwa, responden selalu menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran, siswa juga menyadari bahwa untuk mencapai tujuan yang optimal dalam proses pembelajaran, setiap siswa harus melakukannya dengan langkah-langkah yang terstruktur, tepat waktu, dan tidak mudah terpengaruh oleh kegiatan-kegiatan yang dapat mempengaruhi usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang belum mampu melakukan self management dengan baik. Demikian juga, ditemukan beberapa siswa yang memiliki kreativitas belajar rendah. Untuk itu guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 19 perlu melakukan upaya penanganan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan *self management* siswa dan pengembangan kreativitas belajar siswa. Bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi siswa sehingga mencapai taraf perkembangan optimal. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan *self management* dengan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi dipandang penting sebagai dasar pengembangan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kreativitas siswa di sekolah tersebut.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi sendiri telah memiliki tenaga pembimbing yang berperan sebagai fasilitator dalam memfasilitasi penanganan yang berkaitan dengan masalah pengembangan kreativitas belajar siswa menuju ke arah

yang positif. Guru BK sekolah tersebut sudah menyusun program bimbingan, namun sampai saat ini belum ada kajian ilmiah dan empiris yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas belajar siswa di sekolah tersebut. Kajian ini sangatlah penting, khususnya sebagai diagnosa awal adanya masalah yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas belajar siswa, khususnya berkaitan dengan kemampuan siswa dalam *self management* yang dapat mendukung kreativitas belajar siswa, sehingga diharapkan penanganan terhadap hambatan dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa dapat dilakukan sampai pada akar permasalahannya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengkaji masalah yang berkaitan dengan Hubungan *Self management* dengan Kreativitas Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

B. METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan sudut penelitiannya, penelitian ini adalah merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa mengalami kelas VII dan VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi pada tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 482 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji hubungan *self management* dan kreativitas belajar siswa dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi product moment.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil pengukuran variabel *self management* dan kreativitas belajar siswa yang telah dijabarkan di atas, selanjutnya dilakukan rekapitulasi sebagaimana dimuat dalam Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Pengukuran Variabel Self Management dan Kreativitas Belajar Siswa

No	Komponen Statistik	Variabel	
		Self Management (X)	Kreativitas Belajar (Y)
1	Jumlah	6480	7089
2	Rata-Rata	73.63	80.56
3	Maksimal	98	111
4	Minimal	51	41
5	Standar Deviasi	10.79	15.02
	Jumlah	6480	7089

Data hasil penelitian tentang hubungan *self management* terhadap kreativitas belajar siswa sebagaimana dimuat dalam tabel 1 di atas, selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan tiap-tiap variabel. Hasil dari proses pengolahan data secara deskriptif selengkapnya dijabarkan dalam penjelasan berikut ini.

Penjabaran data hasil pengukuran variabel *self management* siswa untuk masing-masing di atas, selanjutnya dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Kreativitas Belajar Siswa untuk Tiap-tiap Indikator

No	Indikator	Skor	Persentase	Kategori
1	Penentuan tujuan	251.4	57.1	Cukup Baik
2	Perencanaan	298.0	67.7	Baik
3	Penjadwalan	231.0	52.5	Cukup Baik
4	Penugasan	296.3	67.3	Baik
5	Evaluasi diri	263.3	59.8	Cukup Baik
	Jumlah	1340.0	304.5	
	Rata-rata	268.0	60.9	Baik

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 2. diatas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pengukuran variabel *self management* siswa adalah sebesar 60,9%. Dengan demikian, nilai rata-rata tersebut masuk dalam rentang skala 41% - 60%, atau masuk dalam kategori cukup baik. Persentase tertinggi adalah pada indikator perencanaan, yaitu sebesar 67,7% (baik), dan terendah ada pada indikator penjadwalan dengan persentase sebesar 52,5% (cukup baik).

Penjabaran data hasil pengukuran variabel kreativitas belajar siswa untuk masing-masing di atas, selanjutnya dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Kreativitas Belajar Siswa untuk Tiap-tiap Indikator

No	Indikator	Skor	Persentase	Kategori
1	Rasa ingin tahu	313.0	71.1	Baik
2	Rasa penasaran	313.8	71.3	Baik
3	Memunculkan gagasan	300.8	68.4	Baik
4	Mengemukakan argumentasi	285.5	64.9	Baik
5	Bekerja secara mandiri	279.4	63.5	Baik
6	Senang mencoba hal baru	284.0	64.5	Baik

Jumlah	1776.5	403.7	
Rata-rata	296.1	67.3	Baik

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 3. diatas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pengukuran variabel kreativitas belajar siswa adalah sebesar 67,3%. Dengan demikian, nilai rata-rata tersebut masuk dalam rentang skala 61% - 88%, atau masuk dalam kategori baik. Persentase tertinggi adalah pada indikator rasa penasaran, yaitu sebesar 71,3% (baik), dan terendah ada pada indikator bekerja secara mandiri dengan persentase sebesar 63,5% (baik).

Hasil analisis korelasi antara variabel *self management* dengan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi

Korelasi	r_{hitung}	Kisaran Hubungan	Kriteria
X dan Y	0,969	0,81 - 0,99	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan antara variabel *self management* dengan kreativitas belajar di atas, maka dapat dimaknai bahwa:

- Nilai r_{hitung} sebesar 0,969 bersifat positif, artinya hubungan yang terjadi antara variabel *self management* dengan kreativitas belajar siswa adalah hubungan yang positif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *self management* siswa, maka akan semakin tinggi pula kreativitas belajar siswa. Demikian juga sebaliknya, jika *self management* siswa menurun atau rendah, maka kreativitas belajar siswa akan menurun atau rendah.
- Nilai r_{hitung} sebesar 0,969 adalah nilai r yang mendekati angka 1, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel *self management* dengan kreativitas belajar adalah hubungan yang erat.

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan Y maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Derajat hubungan antara X terhadap Y dilakukan dengan mengkuadratkan besarnya korelasi dari hasil analisis data yang diperoleh. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya hubungan antara X dengan Y adalah sebesar 93,89%, artinya peningkatan yang terjadi pada variabel kreativitas belajar

siswa 93,89% disebabkan oleh peningkatan dari variabel *self management*, sedangkan sisanya sebesar 6,11% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan Rata-rata skor hasil pengukuran variabel *self management* siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi adalah 296.1 atau sebesar 67.3%. Skor dan persentase tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *self management* masuk dalam kategori baik. Rata-rata skor hasil pengukuran kreativitas belajar siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi adalah 268 atau sebesar 60.9%. Skor dan persentase tersebut menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa masuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara *self management* dengan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 1 Kota Jambi yang ditandai dengan nilai r sebesar 0,969. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self management* siswa, maka akan semakin tinggi pula kreativitas belajar siswa. Besar hubungan adalah 93,89%, artinya peningkatan yang terjadi pada variabel kreativitas belajar siswa 93,89% disebabkan oleh peningkatan dari variabel *self management*, sedangkan sisanya sebesar 6,11% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Nilai r hitung sebesar 0.969, sedangkan r tabel sebesar 0.434, artinya r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hubungan antara *self management* dengan kreativitas belajar siswa SMP Negeri 1 Kota Jambi adalah signifikan atau nyata.

REFERENSI

- Anees, Bambang Q. 2019. *Manajemen Diri : Pintar Ala Einstein*. Bandung. Mizan.
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management of Student Development*. Tembilahan. Yayasan Indragiri.
- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bloomfield, Harold H, dan Felder Leonard. 2019. *Golden Personality : Muliakan Kelemahan Lalu Asahlah Menjadi Kekuatan*. Alih Bahasa : Nadya Andwiyani. Jakarta. Tangga Pustaka.
- Dahlan, Dedy. 2019. *Start Young*. Jakarta. Grasindo.
- Dariyo, Agoes. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Grasindo.
- Darta, Hanny Muchtar. 2018. *Seri Pengembangan Bakat*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Denny, Ricard. 2016. *Succeed For Yourself*. Edisi III. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- DePorter, Bobbi. 2017. *Quantum Success*. Bandung. Mizan Pustaka.

- Dwikomentari, Diaz. 2020. *Manajemen Solusi dan Spiritual*. Jakarta. Pustaka Zahra.
- Henowo. 2019. *Mengajar Secara Kreatif*. Bandung. Mizal Learning Center.
- Isnawati, Ruslina. 2020. *Cara Kreatif dalam Proses Belajar*. Surabaya. Jakad Media Publishing.
- Ivancevich, John M., Konopaske, Robert, dan Matteson, Michael T. 2019. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Alih Bahasa : Gina Genis. Jakarta. Erlangga.
- Iwan Setiawan. 2019. *Analisis terhadap Faktor-faktor Penghambat Kreativitas Siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi*.
- Kurnia, Anih. 2019. *Manajemen Diri Berbasis Keluarga*. Surabaya. Jakad Publishing.
- Mulyani, Yani dan Juliska Gracinia. 2017. *Mengembangkan Kemampuan Dasar. Kemampuan Fisik, Seni dan Manajemen Diri*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Mulyasa, E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nurani, Yuliani, Hartati, Sofia, dan Sihadi. 2019. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nurharsya Khaer Hanafie1. 2018. *Bakat dan Kreativitas Pembelajaran*.
- Prijosaksono, Ariwibowo. 2011. *Self Management Series : Create Your Own Cheese*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Setioko, Wahyu dan Pristine, Shally. 2015. *Ruang Belajar*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Siska Neval Proida. 2016. *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan kreativitas belajar Siswa*.
- Sitepu, Ayu Sri Menda. 2020. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Jakarta. Guepedia.
- Sutja, dkk, 2015, *Panduan Penulisan Skripsi*, Jambi: Program Bimbingan Konseling Universitas Jambi.
- Sunaryo. 2017. *Psikologi*. Jakarta. EGC.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utoyo, Indra. 2015. *Manajemen : Melejitkan Kepemimpinan Diri*. Bandung. Mizania.
- Wahyudin. 2018. *Menuju Kreativitas*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Wiyono, Slamet. 2018. *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta. Grasindo dan Cikal Sakti.
- Wright, Paul H. 2019. *Pengantar Engineering*. Edisi Ketiga. Jakarta. Erlangga.